

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang ekstrak Daun Buni (*Antidesma bunius*) sebagai larvasida *Aedes aegypti* dapat disimpulkan bahwa :

1. Konsentrasi Ekstrak Daun Buni (*Antidesma bunius*) yang paling efektif adalah konsentrasi 8gr dilihat dari kematian larva dengan jumlah tertinggi yakni pada waktu pengamatan 6 jam dengan persentasi rata-rata kematian larva sebesar 75% dan pengamatan 12 jam sebesar 95%. Kemudian kematian larva dengan jumlah terendah yakni pada konsentrasi 4gr dilihat pada persentasi rata-rata kematian larva dalam waktu pengamatan 6 jam sebesar 35% dan pengamatan 12 jam sebesar 45%. Terdapat perbedaan yang signifikan pada jumlah kematian larva antara konsentrasi 4gr, 6gr, dan 8gr dilihat dari Uji *Two-Way ANOVA* yang berarti H_0 ditolak.
2. Setelah dilakukan pengujian diperoleh lama waktu pengamatan kematian larva dengan jumlah kematian tertinggi yakni pada waktu pengamatan selama 12 jam dapat dilihat dari hasil penelitian yaitu sebesar 45% pada konsentrasi 4gr, sebesar 65% pada konsentrasi 6gr, dan sebesar 95% pada konsentrasi 8gr. Sedangkan lama waktu pengamatan selama 6 jam adalah jumlah kematian larva yang terendah yakni dibuktikan dengan hasil penelitian sebesar 35% pada konsentrasi 4gr, sebesar 55% pada konsentrasi 6gr, dan sebesar 75% pada konsentrasi 8gr.

Jadi waktu pengamatan 12 jam lebih efektif sebagai larvasida dibandingkan dengan waktu pengamatan 6 jam.

3. Konsentrasi ekstrak daun buni dan lama waktu pengamatan yang paling efektif sebagai larvasida yaitu pada konsentrasi 8gr dengan waktu pengamatan selama 12 jam dapat dilihat dari persentasi rata-rata kematian larva sebesar 95%

5.2 Saran

Adapaun saran yang dapat peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi instansi kesehatan diharapkan dapat mendukung penggunaan larvasida berbahan dasar alami (nabati) agar masyarakat dapat terhindar dari bahaya keracunan larvasida berbahan dasar kimia.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini agar ekstrak daun bisa dimanfaatkan oleh masyarakat khususnya di Gorontalo, terlebih tanaman ini hanya dibiarkan tumbuh liar dan tidak dimanfaatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adifian. 2013. *Kemampuan Adaptasi Nyamuk Aedes aegypti dan Aedes albopictus dalam Berkembang Biak Berdasarkan Jenis Air*. Artikel Karya Ilmiah. Bagian Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat. Makasar : Universitas Hasanudin.
- Agoes, R dan D. Natadisastra. 2009. *Parasitologi Kedokteran ditinjau dari organ tubuh yang diserang*. EGC. Jakarta
- Ariesta, A., Suharyo, Kriswiharsi, S. 2012. *Jurnal Uji Efektifitas Larutan Daun Pepaya (Carica Papaya) Sebagai Larvasida Terhadap Kematian Larva Nyamuk Aedes Aegypti Di Laboratorium B2PVRP*. Alumni Kesehatan Masyarakat Universitas Dian Nuswantoro.
- Aradilla, S. 2011. *Uji Efektivitas Larvasida Ekstrak Etanol Daun Mimba (Azadirachta indica) terhadap Larva Aedes aegypti*. Skripsi. Semarang : Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Arivia, S. 2013. *Efek Larvasida Ekstrak Daun Lidah Buaya (Aloe vera) Terhadap Larva Aedes aegypti Instar III*. MAJORITY - Medical Journal of Lampung University. Hal : 137 – 146.
- Djakaria, S. 2004. *Pendahuluan Entomologi. Parasitologi Kedokteran Edisi ke-3*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia : Jakarta.
- Djojosumarto, P. 2008. *Pestisida Dan Aplikasinya*. Agromedia Pustaka, Jakarta
- Haditomo, I. 2010. *Efek Larvasida Ekstrak Daun Cengkeh (Syzygium aromaticum L.) Terhadap Aedes aegypti*. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Hariana, A. 2013. *Tumbuhan Obat dan Khasiatnya. Edisi Revisi*. Swadaya : Jakarta
- Haryanto, S., 2009. *Ensiklopedia Tanaman Obat Indonesia*. Palmall : Yogyakarta.
- Hidayatulloh, N. 2013. *Efektivitas Pemberian Ekstrak Etanol 70ml Akar Kecombrang (Etilingera elatior) Terhadap Larva Instar III Aedes aegypti Sebagai Biolarvasida Potensial*. Skripsi. Lampung : Universitas Lampung.
- Kementerian Kesehatan RI. 2012. *Profil Data Kesehatan Indonesia Tahun 2011*
Lawuyan Stefanus. 2003. *Kontroversi Pengasapan dengan Insektisida*. Harian Kompas Edisi 08 Desember 2003.

- LIPI.2009. *Pengobatan Alternatif dengan Tanaman Obat*.UPT-Balai Informasi Teknologi
 LIPI.http://www.bit.lipi.go.id/pangankesehatan/documents/artikel_hipertensi/tanaman_obat.pdf (diakses tanggal 23 Desember 2016).
- Meilson, H.E., Sallata, Ibrahim, E., Makmur, S. 2014. *Jurnal Hubungan Karakteristik Lingkungan Fisik Dan Kimia Dengan Keberadaan Larva Aedes Aegypti Di Wilayah Endemis DBD Kota Makassar*.Bagian Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.
- Mulyatno, K. 2010. *Morfologi, Klasifikasi, Siklus Hidup, Habitat dan Penyakit yang ditularkan oleh Nyamuk Aedes sp. Artikel Kesehatan*. Institute of Tropical Disease.Surabaya : Universitas Airlangga.
- Nadesul, H. 2010. *Cara Mudah Mengalahkan Demam Berdarah*. Penerbit Buku Kompas : Jakarta
- NSW Arbovirus Surveillance & Vector Monitoring Program. 2012. *MosquitoPhotos*. Online
 :<http://medent.usyd.edu.au/arbovirus/mosquit/photos/mosquitphotos.htm>(diakses pada 23 Desember 2016).
- Pinem, Shella. 2015. Efektivitas Ekstrak Daun Jambu Biji (*Psidium Guajava* L.)Sebagai Larvasida Nyamuk *Aedes* spp pada Ovitrap. *Jurnal*. Universitas Sumatera Utara.
- Plantamor. 2013. *Antidesma bunius* (L.) Spreng, (online), (<http://plantamor.com>) (diakses tanggal 23 Desember 2016)
- Puspitasari, E., dan Ulfa, E,U. 2009.*Uji Sitotoksitas Ekstrak Metanol Buah Buni (Antidesma bunius (L) Spreng) terhadap Sel Hela*.*Jurnal IlmuDasar*, 10(2), 181-185.
- Rumengan, A .P. 2010.*Uji Larvasida Nyamuk (Aedes aegypti) dari Ascidian (Didemnum molle)*.*Jurnal Perikanan dan kelautan*. Vol.VI-2, Agustus 2010
- Soebaktiningsih, Roekistiningsih, Ikawati. 2015. Efek Larvasida Ekstrak Ethanol Kulit Jeruk Lemon (*Citrus limon*) Terhadap Larva *Aedes sp*. Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.
- Subhan, M. 2013. Uji Aktivitas Larvasida Nyamuk *Aedes aegypti* Dari Beberapa Ekstrak Ascidian. *Jurnal Pesisir dan Laut Tropis*. Volume 1 Nomor 1.

- Sukandar. 2004. *Tren dan Paradigma Dunia Farmasi: Industri Klinik Teknologi Kesehatan. Artikel Kesehatan*. Departemen Farmasi. Institut Teknologi Bandung : Bandung.
- Sumampouw, S. 2014. Pengaruh Larutan Bawang Putih (*Allium sativum*) Pada Larva *Aedes spp* di Kecamatan Malalayang Kota Manado. *Jurnal e-Biomedik (eBM)*. Volume 2, Nomor 2. Hal : 436 – 441.
- Tapan, R. 2004. *Flu, HFMD, Diare pada Pelancong, Malaria, Demam Berdarah, dan Tifus*. Pustaka Populer Obor : Jakarta
- Kemkes RI. 2010. *Buletin jendela epidemiologi*. Volume 2. Jakarta: Pusat Datadan Surveilans Epidemiologi Kementerian Kesehatan RI.
- Wardani, R. 2010. Pengaruh Konsentrasi Ekstrak Daun Tembelekan (*Lantanacamara*) Terhadap Kematian Larva *Aedes aegypti*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*. Volume 6, Nomor 2. Hal : 30 – 38.
- WHO, 2005, *Pencegahan dan Pengendalian Dengue dan Demam BerdarahDengue.Panduan Lengkap*. Alih bahasa: Palupi Widyastuti. Editor BahasaIndonesia: Salmiyatun. Cetakan I. Jakarta, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Hlm. 58 – 77.